

Manajemen Komunikasi Virtual Saung Angklung Udjo pada Masa Pandemi Covid-19

Kinanti Putri Rudiana, Anne Maryani

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
kinan.rudiana@yahoo.com

Abstract—The research entitled "Virtual Communication Management Saung Angklung Udjo during the Covid-19 Pandemic". The purpose of this study was to see virtual communication planning, see the implementation of virtual communication, and the reasons for choosing virtual communication to support the implementation of virtual performances conducted by Saung Angklung Udjo. The subjects in this study are the director of Saung Angklung Udjo, a supervisor of the saung angklung udjo's show division, one of the saung angklung udjo's artist, and an expert informant of the Indonesian institute of cultural arts performance. The data techniques used in this study, interviews, literature study, and document use. The data analysis technique used in this research is data reduction, data presentation, leveraging and conclusion drawing. The results of this study are the virtual communication planning that Saung Angklung Udjo does in holding virtual performances is by promoting on Instagram social media, conducting pre-event activities by holding meetings between performance division managers, selecting a talent team. The implementation of virtual communication by Saung Angklung Udjo in holding virtual performances is carried out according to the concept of the planned performance. Virtual communication can support the ongoing process of performing a virtual performance by Saung Angklung Udjo because of the covid-19 pandemic situation, can inform and interest the general public in watching the virtual show, giving an experience to the viewer of the virtual show, keeping interactions with the audience intact.

Keywords—Management communication, virtual communication, virtual show.

Abstrak—Penelitian ini berjudul "Manajemen Komunikasi Virtual Saung Angklung Udjo pada Masa Pandemi Covid-19". Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan komunikasi virtual, mengetahui pelaksanaan komunikasi virtual, dan mengetahui alasan pemilihan komunikasi virtual untuk mendukung pelaksanaan pertunjukan virtual yang dilakukan oleh Saung Angklung Udjo. Subyek dalam penelitian ini adalah direktur Saung Angklung Udjo, supervisor divisi pertunjukan Saung Angklung Udjo, salah satu seniman binaan Saung Angklung Udjo, serta informan ahli salah satu dosen Fakultas Pertunjukan Institut Seni Budaya Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengamatan, wawancara, studi pustaka, dan penggunaan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan komunikasi virtual yang dilakukan Saung Angklung Udjo dalam menggelar pertunjukan virtual adalah

dengan melakukan promosi di media sosial instagram, melakukan kegiatan pra event dengan mengadakan pertemuan antara manajer divisi pertunjukan, memilih tim talent. Pelaksanaan komunikasi virtual yang dilakukan Saung Angklung Udjo dalam menggelar pertunjukan virtual adalah dilaksanakan sesuai dengan konsep pertunjukan yang telah direncanakan. Komunikasi virtual dapat mendukung proses pelaksanaan pertunjukan virtual yang digelar Saung Angklung Udjo karena situasi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung dapat menginformasikan dan menarik minat masyarakat umum untuk menonton pertunjukan virtual, memberikan pengalaman bagi penonton pertunjukan virtual, menjaga interaksi dengan penonton supaya tetap terjaga

Kata Kunci—Manajemen komunikasi, komunikasi virtual, pertunjukan virtual.

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini tersebar di seluruh dunia, dan tidak terkecuali Indonesia memengaruhi seluruh tatanan kehidupan. Untuk itu, pemerintah Indonesia menerapkan peraturan pembatasan sosial berskala besar untuk dapat memberhentikan penyebaran virus yang terjadi. Kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah Indonesia membawa dampak besar pada hampir semua profesi pekerja, salah satunya adalah pada bidang industri kreatif (Septiyan, 2020). Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kreatif budaya, tentu saja pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap berlangsungnya operasional Saung Angklung Udjo. Saung Angklung Udjo menutup seluruh sarana dan prasarana pertunjukan yang biasa digelar, sehingga hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah pengunjung. Setelah memasuki masa kenormalan baru, menjadi hari pertama Saung Angklung Udjo kembali menjalankan aktivitasnya setelah tidak beroperasi selama masa pembatasan sosial berskala besar. Selama pandemi Covid-19, mayoritas seniman yang dibina oleh Saung Angklung Udjo kehilangan pekerjaannya. Selama terhentinya pertunjukan seni yang biasa digelar secara harian, pihak manajemen Saung Angklung Udjo harus memutar otak agar dapat terus menghidupi seniman-senimannya. Agar dapat bertahan pada masa pandemi, Saung Angklung Udjo membuat sebuah inovasi yaitu melaksanakan pertunjukan virtual.

Karena kekhasan Saung Angklung Udjo terletak pada pertunjukan musik angklungnya, maka pertunjukan harus

dilakukan melalui media daring. Terdapat dua jenis pertunjukan virtual yang dilaksanakan oleh Saung Angklung Udjo yakni pertunjukan *live* dan *tapping*. Selain untuk dapat mempertahankan keberadaan Saung Angklung Udjo, upaya ini juga dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian Saung Angklung Udjo terhadap seniman supaya dapat berkreasi dan mendapatkan penghasilan dari pertunjukan virtual yang dilakukan. Manajemen komunikasi dalam sebuah perusahaan atau organisasi merupakan landasan yang menjembatani kemampuan dalam berkomunikasi dan sistem dalam organisasi atau perusahaan agar mempunyai pemaknaan yang sama bagi anggota organisasi maupun perusahaan (Soedarsono, 2009). Keefektifan komunikasi dapat memengaruhi keberhasilan penyampaian pesan pada proses komunikasi yang berlangsung. Komunikasi yang efektif dalam sebuah organisasi menjadi hal yang sangat berguna, karena jika komunikasi tidak berjalan dengan efektif, maka dapat menimbulkan pelayanan yang kurang baik (Hasmawati, 2018). Maka dari itu, berdasarkan pemaparan konteks penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Komunikasi Virtual Saung Angklung Udjo pada Masa Pandemi Covid-19”. Tujuan dalam penelitian ini dilakukan untuk :

1. Mengetahui perencanaan komunikasi virtual yang dilakukan Saung Angklung Udjo dalam melakukan pertunjukan virtual yang digelar
2. Mengetahui pelaksanaan komunikasi virtual yang dilakukan Saung Angklung Udjo dalam melakukan pertunjukan virtual yang digelar
3. Mengetahui alasan pemilihan komunikasi virtual untuk mendukung pelaksanaan pertunjukan virtual

II. METODOLOGI

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus tunggal. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengamatan, wawancara, studi pustaka, dan penggunaan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Perencanaan komunikasi virtual Saung Angklung Udjo dalam pertunjukan virtual

Terdapat beberapa upaya perencanaan komunikasi virtual yang dilakukan Saung Angklung Udjo dalam melakukan pertunjukan virtual. Menurut Nina W. Syam, pada sebuah proses manajemen terdapat beberapa konsep dasar yakni penelitian pengembangan, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, pengawasan dan evaluasi (Dito & Maryani, 852 & 2018). John Middleton mengatakan bahwa perencanaan komunikasi merupakan sebuah upaya pendistribusian atau pembagian sumber daya komunikasi supaya dapat meraih tujuan yang

telah ditetapkan oleh organisasi. Sumber daya tersebut tidak hanya meliputi media massa dan komunikasi antarpribadi, tetapi juga pada kegiatan yang telah disusun agar dapat merubah tingkah laku dan mewujudkan keahlian-keahlian tertentu pada masing-masing individu serta kelompok dalam cakupan instruksi yang diberikan oleh organisasi (dDwi & Aning, 768 : 2019). Perencanaan komunikasi virtual yang dilakukan Saung Angklung Udjo ini dimulai dari merencanakan kegiatan *pra event*. Kegiatan *pra event* yang dilakukan adalah menggelar *meeting* atau pertemuan antara *talent* dengan divisi pertunjukan dengan tujuan memberikan informasi dan pembahasan mengenai konsep pertunjukan virtual yang akan digelar. Manajer divisi pertunjukan dan *talent* tidak hanya membahas mengenai konsep pertunjukan virtual saja, tetapi juga membahas seluruh aspek yang berkaitan dengan pertunjukan virtual misalnya lagu yang akan dibawakan, tim *talent* yang akan dipilih untuk tampil di pertunjukan virtual, pakaian atau kostum yang akan digunakan oleh *talent* dalam pertunjukan virtual, properti yang diperlukan dalam pertunjukan virtual, alat musik dan instrumen yang akan digunakan oleh *talent*, *microphone*, tata pencahayaan, tata suara, hingga ketersediaan koneksi internet. Lalu manajer divisi pertunjukan akan menentukan tim *talent* yang akan dipilih sesuai kemampuan yang dimiliki masing-masing *talent*. Selain penentuan tim *talent*, manajer divisi pertunjukan Saung Angklung Udjo juga melibatkan tim *broadcast*. Manajer divisi pertunjukan Saung Angklung Udjo akan memberikan deskripsi pekerjaan yang harus dilakukan oleh tim *talent* maupun tim *broadcast*. Dalam pertunjukan virtual yang dilakukan oleh Saung Angklung Udjo, dipilih beberapa orang yang memiliki tugas sebagai leader yakni manajer divisi pertunjukan dan *arranger*.

B. Pelaksanaan komunikasi virtual yang dilakukan Saung Angklung Udjo dalam melakukan pertunjukan virtual

Pelaksanaan komunikasi virtual yang dilakukan Saung Angklung Udjo dalam melakukan pertunjukan virtual yang digelar terlihat mulai dari promosi reservasi tiket pertunjukan virtual yang dilakukan melalui akun *instagram*. Selain itu, pelaksanaan komunikasi virtual yang dilakukan Saung Angklung Udjo juga terjadi saat pertunjukan virtual berlangsung, baik secara *live* maupun secara *tapping*. Pelaksanaan komunikasi virtual dalam pertunjukan virtual secara *live* akan terjadi saat *host* memandu pertunjukan yang digelar. Penggunaan media *zoom meeting* juga membuat adanya komunikasi virtual yang terjadi. Pelaksanaan komunikasi virtual di dalam *zoom meeting* saat pertunjukan berlangsung dapat melalui fitur kolom *chat* maupun fitur berbicara secara langsung. manajer divisi pertunjukan mengatur kegiatan supaya terkoordinasi dan dapat mencapai rencana yang telah ditetapkan.

C. Komunikasi virtual sebagai pendukung pertunjukan virtual Saung Angklung Udjo

Menurut Werner J. Severin dan James W. Tankard (2009) komunikasi virtual memiliki konsep dasar yaitu

siber, siberetik dan *space*. *Cyberspace* yaitu proses komunikasi yang dilakukan secara virtual dengan menggunakan komputer dan internet (Wijaya & Paramita, 2019). Pertunjukan virtual yang dilaksanakan dengan menggunakan internet memunculkan adanya komunikasi virtual di dalam media pertunjukan virtual yaitu *zoom meeting*. Situasi yang belum kembali seperti semula, membuat Saung Angklung Udjo melakukan komunikasi virtual untuk mendukung pelaksanaan pertunjukan virtual yang digelar. Komunikasi virtual menjadi upaya bagi Saung Angklung Udjo untuk tetap dapat berkarya melalui pertunjukan serta tetap dapat berkomunikasi dengan penonton. Sebagai salah satu objek wisata yang bergerak dalam bidang industri kreatif budaya, pada masa pandemi yang terjadi membuat Saung Angklung Udjo harus tetap berinovasi dan berkreaitivitas.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Perencanaan komunikasi virtual yang dilakukan Saung Angklung Udjo dalam menggelar pertunjukan virtual adalah dengan melakukan promosi di media sosial instagram untuk menginformasikan kepada masyarakat umum mengenai pertunjukan virtual yang akan digelar, melakukan kegiatan pra event dengan mengadakan pertemuan antara manajer divisi pertunjukan dengan talent untuk membahas konsep, mempersiapkan properti, instrumen alat musik yang akan digunakan, peralatan pencahayaan dan sound system, dan ketersediaan jaringan pada pertunjukan virtual yang akan digelar memilih tim talent. Manajer divisi pertunjukan dan direktur Saung Angklung Udjo menjadi pengawas dalam menggelar pertunjukan virtual untuk melihat sejauh mana kelancaran pertunjukan virtual yang digelar.
2. Pelaksanaan komunikasi virtual yang dilakukan Saung Angklung Udjo dalam menggelar pertunjukan virtual dilaksanakan sesuai dengan konsep pertunjukan yang digelar yaitu konsep pertunjukan virtual secara live dan tapping. Manajer divisi pertunjukan dan arranger memiliki peran penting untuk memimpin atau sebagai lead dalam pelaksanaan komunikasi virtual saat pertunjukan virtual berlangsung. Pelaksanaan komunikasi virtual terjadi saat pertunjukan berlangsung di dalam zoom meeting maupun di sosial media lain sesuai permintaan klien.
3. Komunikasi virtual dapat mendukung proses pelaksanaan pertunjukan virtual yang digelar Saung Angklung Udjo karena situasi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Komunikasi virtual membuat Saung Angklung Udjo tetap menggelar pertunjukan kesenian tanpa membuat kerumunan orang. Melalui komunikasi virtual, Saung Angklung Udjo dapat menginformasikan dan menarik minat masyarakat umum untuk menonton

pertunjukan virtual

ACKNOWLEDGE

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya Penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dito S.F & Anne M. 2018. Program “Rase Cinta Indonesia” (RCI) di Radio RASE (102,3 FM) dalam Membangun Apresiasi Pendengar Terhadap Musik Indonesia. *Prosiding Manajemen Komunikasi*, 4 (2), 850-855.
- [2] Dwi C.A & Aning S. 2019. Perencanaan Komunikasi Ghaisaniyara Wedding Planner dalam Memasarkan Bidang Jasa Pernikahan. *Prosiding Manajemen Komunikasi*, 5 (2), 766-773.
- [3] Hasmawati, F. 2018. Manajemen dalam Komunikasi. *Al-Idarah*, 5 (6), 76-86.
- [4] Septiyan, D. D. (2020). Perubahan Budaya Musik Di Tengah Pandemi Covid-19. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 2(1), 31-38. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v2i1.37>
- [5] Soedarsono, D. K. (2009). *Sistem Manajemen Komunikasi Teori Model, dan Aplikasi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- [6] Wijaya, C. V., & Paramita, S. (2019). Komunikasi Virtual dalam Game Online (Studi Kasus dalam Game Mobile Legends). *Koneksi*, 3(1), 261. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6222>
- [7] <https://beritabaik.id/read?editorialSlug=seni&slug=1592816815739-pertunjukan-seni-dengan-kenormalan-baru-ala-saung-angklung-udjo> (Diakses pada Sabtu, 27 Februari 2021 pkl. 19.23 WIB).
- [8] Sari, Puja Resma Nelam. (2021). *Indonesia Digital Public Diplomacy on @kemlu_ri Instagram: Benefit and Challenges during COVID-19*. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 1(1), 36-45